

ANALISIS ISI TAJUK RENCANA PADA HARIAN *BALI POST* TENTANG MASALAH-MASALAH PENDIDIKAN SEBAGAI WUJUD KEPEDULIAN MEDIA MASSA TERHADAP DUNIA PENDIDIKAN

Moh.Mahrus¹, Dewa Kade Tastra², Wayan Romi Sudhita³

^{1,2,3}Jurusan Teknologi Pendidikan
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

E-mail: moh.mahrus56@gmail.com¹, kadetastra@undiksha.ac.id²
, romisudhita@yahoo.com³

Abstrak

Selama ini perhatian media massa cetak di Indonesia yang menurunkan tulisan tajuk rencana masalah pendidikan masih cukup rendah. Media massa cetak cenderung menurunkan tulisan tajuk rencana tema politik. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui tingkat perhatian media massa cetak harian *Bali Post* terhadap permasalahan pendidikan, (2) mengetahui struktur penulisan tajuk rencana harian *Bali Post* terhadap pemaparan masalah pendidikan, (3) mendapatkan gambaran permasalahan-permasalahan pendidikan yang menjadi fokus kepedulian media massa cetak harian *Bali Post* selama kurun waktu tiga bulan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Objek dan subjek penelitian ini adalah semua tajuk rencana yang terbit selama tiga bulan mulai tanggal 1 Februari s/d 30 April 2016 dalam bentuk guntingan koran (*kliping*). Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu pencatatan dokumen (dokumentasi) dengan menggunakan pengkategorian *intercoder*. Data yang sudah terkumpul dianalisis menggunakan analisis deskriptif (kuantitatif dan kualitatif). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Tingkat kepedulian harian *Bali Post* terhadap masalah-masalah pendidikan ada pada urutan ke 1) Politik dan Pemerintahan, 2) Sosial Budaya, 3) Hukum dan Kriminal, **4) Pendidikan**, 5) Ekonomi Bisnis dan seterusnya. Tingkat kepedulian sudah cukup baik yaitu 12 buah tulisan (16,67%) sudah di atas angka rata-rata (7,2%). (2) Anatomi tulisan tajuk rencana terhadap 12 tulisan yang menyangkut masalah-masalah pendidikan telah memenuhi layaknya sebuah tulisan tajuk rencana. Ketentuan yang dimaksudkan itu meliputi: pemaparan masalah pendidikan, pemberian kritik dan masukan untuk mencari jalan keluar pemecahan masalah (solusi). (3) Masalah-masalah pendidikan yang disoroti harian *Bali Post* (edisi 01 Februari 2016 s/d 30 April 2016) didominasi oleh masalah kualitas (mutu) pendidikan yaitu sebanyak 12 item (50%) lebih, sedangkan masalah kuantitas sebanyak 2 item (8,33%), relevansi 9 item (33,33%), efektivitas dan efisiensi 4 item (16,66%).

Kata Kunci: Tajuk Rencana, *Bali Post*, Masalah Pendidikan

Abstract

Nowadays, the attention of the print media in Indonesia which lowers editorial writing educational issues is still quite low. Print mass media tends to degrade editorial writing of political theme. This study aims to (1) determine the level of attention of the daily print media *Bali Post* on the issues of education, (2) determine the structure of editorial writing on daily *Bali Post* toward the exposure of educational issues, (3) get an overview of the educational issues that become the focus of concern of daily print mass media *Bali Post*

over a period of three months. This research is a descriptive study. The object and subject of this research is all editorial published for three months starting from February 1 s/d 30 April 2016 in the form of newspaper clipping (clipping). Data collection method used is the recording of documents (documentation) using intercoder categorization. Data that have been already collected were analyzed using descriptive analysis (quantitative and qualitative). The results of this research show that (1) the level of concern of daily Bali Post toward the issues of education are in order to 1) Politics and Government, 2) Socio-Cultural, 3) Law and Crime, 4) education, 5) Business Economics and so on. The level of concern is good enough, namely 12 pieces of writing (16.67%) have been already above the average (7.2%). (2) Writing anatomy of editorials toward 12 articles concerning educational issues has met like a editorial writing. The provisions intended including; the exposure of educational issues, the criticism and feedback to find a way of problem solving (solution). (3) The issues of education highlighted by daily Bali Post (edition February 1, 2016 to 30 April 2016) are dominated by quality issues (quality) of education by 12 items more than (50%), while the issues of quantity are 2 items (8.33%), relevance of 9 items (33.33%), effectiveness and efficiency of 4 items (16.66%).

Keywords: Editorial, *Bali Post*, Education Issues

PENDAHULUAN

Perkembangan media massa saat ini telah menjadi kebangkitan bangsa Indonesia pasca reformasi dalam membentuk masyarakat yang madani sebagai bangsa yang beradab dan memiliki jiwa tanggungjawab baik untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain. Media massa saat ini berperan cukup besar dalam meningkatkan minat baca masyarakat sekaligus memberikan informasi yang selalu *update* (terbaru) terjadi dalam setiap detik.

Perkembangan media massa di era globalisasi ini sangat pesat. Mulai dari media cetak sampai media elektronik. Mengacu kepada Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), bahwa pelaksanaan pendidikan di negara kita berlangsung pada tiga jalur, yaitu: jalur pendidikan formal, non formal, dan jalur informal. Dibandingkan dengan jalur sekolah (formal),

ternyata jalur pendidikan non formal terasa lebih rumit dilihat dari segi penyelenggaraan maupun jenis program yang tersedia. Salah satu di antaranya adalah pendidikan itu berlangsung lewat media massa. menurut UU RI No.20 Th 2003 Tentang Sisdiknas Pasal 1 Pengertian pendidikan adalah:

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Media massa dengan dunia pendidikan memiliki hubungan yang sangat erat, yakni saling berfungsi mewujudkan tujuan pendidikan nasional mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut Tambunan (dalam penelitian Romi, 2005:4) "Media massa diartikan sebagai alat

komunikasi seperti buku-buku, surat kabar, majalah, radio dan televisi yang dapat menjangkau dan mempengaruhi manusia dalam jumlah yang besar". Media massa terbagi menjadi dua yaitu media massa cetak dan elektronik. Surat kabar atau koran merupakan media cetak. Fungsi media massa juga diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers Pasal 3 ayat (1) Undang-Undang tersebut berbunyi: "Pers nasional mempunyai fungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan dan kontrol sosial". Sementara peranan pers nasional sebagai media untuk mengembangkan pendapat umum berdasarkan informasi yang tepat, akurat, benar dan melakukan pengawasan, kritik, koreksi dan saran terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan umum serta memperjuangkan keadilan dan kebenaran dinyatakan dalam pasal 6 (point c,d,e) Undang-Undang tersebut.

Bali Post adalah sebuah [surat kabar harian](#) ibu kota provinsi yang beralamat di Jalan Kepundung Nomor. 67, Kawasan [Desa Daun Puri Kangin](#), Kecamatan [Denpasar Timur](#), [Kota Denpasar](#), [Bali](#), [Indonesia](#). Harian Pagi *Bali Post* yang mengklaim sebagai "Pengemban Pengamal Pancasila" merupakan harian terbesar di Kota Denpasar dan merupakan salah satu harian dengan oplah terbesar di [Bali](#). *Bali Post* sebagai surat kabar lokal selalu menurunkan berita-berita dan tulisan setiap hari. Salah satunya adalah tulisan tajuk rencana. Tulisan tajuk rencana *Bali Post* terbit setiap hari kecuali hari minggu dan libur nasional. Tema tulisan tajuk rencana yang dimuat *Bali Post* sangat beragam. Mulai dari masalah politik, ekonomi, pemerintahan, pendidikan dan lain-lainya.

Wujud kepedulian media massa cetak di Bali, sebagaimana yang tersurat dalam judul penelitian di atas adalah tidak lain sebagai partisipasi terhadap masalah-masalah yang berkaitan di bidang pendidikan. Salah satu wujud perhatian dan partisipasi yang dinyatakan media massa cetak tersebut tercermin dari tersedianya kolom tulisan tajuk rencana (Editorial).

Secara garis besar tajuk rencana (Editorial) mengandung tiga hal, yaitu: memaparkan peristiwa atau permasalahan yang sedang hangat-hangat dibicarakan (aktual), memberikan kritik atau penilaian terhadap permasalahan tersebut, dan memberikan saran pemecahan atau jalan keluar sebagai suatu alternatif kebijakan. Biasanya tulisan tajuk rencana (editorial) muncul setiap hari terbit kecuali hari minggu, namun hal itu tidak selamanya menyangkut masalah pendidikan. Masalah pendidikan yang disoroti lewat tajuk rencana jenisnya bermacam-macam seperti: masalah pemerataan, kualitas atau mutu pendidikan, masalah relevansi, masalah-masalah efisiensi pendidikan, dan lain-lain.

Selama ini wujud perhatian media massa terhadap dunia pendidikan masih rendah. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Sudhita (2005) tentang kepedulian media massa cetak *Bali Post* terhadap masalah pendidikan, menunjukkan jika perhatian media massa terhadap tajuk rencana yang bertemakan pendidikan masih cenderung rendah, yaitu masih berada pada angka 9,90 %. Dalam penelitian tersebut juga menunjukkan jika tajuk rencana yang membahas tema politik dan pemerintahan masih menjadi prioritas media massa yaitu berada pada angka 22.7 %.

Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Rosniar dkk dengan judul *Ideologi Dan Hegemoni Media Cetak Melalui Editorial Pada Harian Media Indonesia* (2012) tentang kecenderungan isi tajuk rencana surat kabar Media Indonesia menunjukkan bahwa tema tajuk rencana tentang pendidikan sangat rendah yaitu sebesar 1,65 %. Tema tajuk rencana yang paling mendominasi yaitu berkisar tentang tema politik dan keamanan.

Selain kedua penelitian di atas ada satu penelitian yang dilakukan oleh Dollah (2014) tentang kecenderungan isi tajuk rencana surat kabar Media Indonesia menunjukkan bahwa tema tajuk rencana tentang pendidikan sangat rendah yaitu sebesar 3.22 %. Tema tajuk rencana yang paling mendominasi yaitu berkisar tentang tema politik dan keamanan.

Media massa sebagai salah satu bagian dari sumber belajar masyarakat perlu berikan evaluasi untuk mengetahui seberapa jauh kepatutan tulisan yang dimuatnya. Melalui sebuah evaluasi akan ditemukan kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki oleh media massa. Sehingga berita atau informasi yang disebarkan dapat dijadikan sumber belajar masyarakat. "Teknologi pendidikan merupakan teori dan praktek perancangan, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, serta penilaian proses dan sumber belajar," (Barbara Seels dan Rita C. Richey dalam Mahadewi, 2014:8). Salah satu dari kelima kawasan Teknologi Pendidikan (TP) tersebut yaitu penilaian (evaluasi) yang merupakan area penelitian dan praktik kegiatan ke-TP-an. Media massa sebagai salah satu sumber belajar masyarakat perlu diberikan evaluasi atau penilaian mengenai

kepatutan isi tajuk rencana yang dimuatnya.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk menganalisis isi Tajuk Rencana yang terdapat dalam media cetak harian *Bali Post*. Analisis yang dimaksud adalah untuk mengetahui seberapa besar perhatian dan partisipasi redaksi harian *Bali Post* dalam menyikapi masalah-masalah dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, fokus penelitian tertuju pada tajuk rencana (editorial) tentang topik pendidikan yang terbit periode Februari sampai April 2016.

Selama ini wujud perhatian media massa terhadap dunia pendidikan masih rendah. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Sudhita (2005) tentang kepedulian media massa cetak *Bali Post* terhadap masalah pendidikan, menunjukkan jika perhatian media massa terhadap tajuk rencana yang bertemakan pendidikan masih cenderung rendah, yaitu masih berada pada angka 9,90 %. Dalam penelitian tersebut juga menunjukkan jika tajuk rencana yang membahas tema politik dan pemerintahan masih menjadi prioritas media massa yaitu berada pada angka 22.7 %. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Rosniar dkk dengan judul *Ideologi Dan Hegemoni Media Cetak Melalui Editorial Pada Harian Media Indonesia* (2012) tentang kecenderungan isi tajuk rencana surat kabar Media Indonesia menunjukkan bahwa tema tajuk rencana tentang pendidikan sangat rendah yaitu sebesar 1,65 %. Tema tajuk rencana yang paling mendominasi yaitu berkisar tentang tema politik dan keamanan.

Selain kedua penelitian di atas ada satu penelitian yang dilakukan oleh Dollah (2014) tentang

kecenderungan isi tajuk rencana surat kabar menunjukkan bahwa tema tajuk rencana tentang pendidikan sangat rendah yaitu sebesar 3.22 %. Tema tajuk rencana yang paling mendominasi yaitu berkisar tentang tema politik dan keamanan.

Media massa sebagai salah satu bagian dari sumber belajar masyarakat perlu berikan evaluasi untuk mengetahui seberapa jauh kepatutan tulisan yang dimuatnya. Melalui sebuah evaluasi akan ditemukan kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki oleh media massa. Sehingga berita atau informasi yang disebarakan dapat dijadikan sumber belajar masyarakat. "Teknologi pendidikan merupakan teori dan praktek perancangan, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, serta penilaian proses dan sumber belajar," (Barbara Seels dan Rita C. Richey dalam Mahadewi, 2014:8). Salah satu dari kelima kawasan Teknologi Pendidikan (TP) tersebut yaitu penilaian (evaluasi) yang merupakan area penelitian dan praktik kegiatan ke-TP-an. Media massa sebagai salah satu sumber belajar masyarakat perlu diberikan evaluasi atau penilaian mengenai kepatutan isi tajuk rencana yang dimuatnya.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk menganalisis isi Tajuk Rencana yang terdapat dalam media massa cetak harian *Bali Post*. Analisis yang dimaksud adalah untuk mengetahui seberapa besar perhatian dan partisipasi redaksi harian *Bali Post* dalam menyikapi masalah-masalah dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, fokus penelitian tertuju pada tajuk rencana (editorial) tentang topik pendidikan yang terbit periode Februari sampai April 2016.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka rumusan masalah, sebagai berikut. (1) Seberapa besarkah tingkat perhatian media massa cetak harian *Bali Post* terhadap masalah-masalah pendidikan selama kurun waktu tiga bulan? (2) Bagaimanakah struktur penulisan tajuk rencana dari media massa cetak harian *Bali Post* dalam memaparkan masalah-masalah aktual pendidikan selama kurun waktu tiga bulan? (3) Fokus permasalahan pendidikan yang menjadi kepedulian media massa cetak Harian *Bali Post* berkisar pada bidang atau jenis apa selama kurun waktu tiga bulan?

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini, sebagai berikut (1) Untuk mengetahui tingkat perhatian media massa cetak harian *Bali Post* terhadap permasalahan pendidikan selama kurun waktu tiga bulan. (2) Untuk mengetahui struktur penulisan tajuk rencana media massa cetak harian *Bali Post* dalam memaparkan masalah-masalah pendidikan selama kurun waktu tiga bulan. (3) Untuk mendapatkan gambaran permasalahan aktual pendidikan yang menjadi fokus kepedulian media massa cetak harian *Bali Post* selama kurun waktu tiga bulan.

METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis isi tajuk rencana yang membahas topik permasalahan pendidikan. Sebab, tajuk rencana merupakan tulisan yang dibuat oleh redaksi dan mencerminkan identitas, jati diri surat kabar yang bersangkutan. Media massa yang dalam hal ini adalah Harian *Bali Post*, dapat memperlihatkan wujud perhatian dan partisipasi aktifnya terhadap permasalahan pendidikan melalui

topik yang dibahas pada kolom tajuk rencana.

Berdasarkan isi berita yang tercantum dalam media massa cetak, termasuk tajuk rencana menurut Andi Baso Mappatoto (1992:2) tema tajuk rencana menyangkut beberapa aspek, yaitu: (1) ekonomi, (2) politik, (3) agama, (4) pertahanan, (5) keamanan, (6) kejahatan, (7) pengadilan, (8) kecelakaan, (9) kelahiran-kematian, (10) bencana alam, (11) rapat-rapat, (12) pertanian, (13) perburuhan, dan (14) Pendidikan. Sudhita (2005:10-11) menyatakan,

Secara umum tulisan tajuk rencana dalam *Harian Bali Post* menyangkut aspek, yaitu: (1) Politik-Pemerintahan, (2) Pertahanan-keamanan, (3) Ekonomi-bisnis, (4) Hukum Pengadilan dan kriminal, (5) Pertanian, (6) Pariwisata, (7) Kecelakaan dan bencana alam, (8) Sosial-Budaya, (9) Pendidikan, dan (10) lain-lain misalnya olahraga, kesehatan, dan transmigrasi.

Dari kedua pandangan di atas lalu penulis mengadaptasi sepuluh macam kategorisasi tema tulisan tajuk rencana dalam *Harian Bali Post*, seperti yang disampaikan oleh Sudhita dalam penelitiannya. Masalah-masalah pendidikan yang menjadi kepedulian media massa cetak *Harian Bali Post* adalah masalah-masalah pendidikan yang berkisar pada masalah pemerataan, peningkatan mutu, efisiensi dan masalah relevansi pendidikan.

Populasi subjek dalam penelitian ini adalah Surat Kabar *Harian Bali Post* yang terbit di Pulau Bali, setiap hari kecuali hari libur nasional. Populasi objek dalam

penelitian ini adalah tulisan tajuk rencana (editorial) serta masalah-masalah pendidikan. Dalam penelitian ini, populasi adalah seluruh tajuk rencana yang ditentukan atas periode terbit, yaitu bulan Februari sampai April 2016. Sampel penelitian ini adalah semua tajuk rencana yang terbit selama 3 bulan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pencatatan dokumen (dokumentasi). Data yang sudah terkumpul diolah menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis deskriptif kuantitatif ini digunakan untuk mengolah data tema tajuk rencana yang diperoleh dari pengumpulan data selama tiga bulan dalam bentuk angka. Sedangkan analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menjabarkan hasil analisis statistik deskriptif dengan mengolah data menjadi kata-kata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara efektif waktu penelitian (pengumpulan data) dilakukan selama 3 bulan yaitu mulai tanggal 01 Februari 2016 s/d 30 April 2016. Sedangkan tempat penelitian adalah di Singaraja, tepatnya di kos dengan melakukan aktifitas pengumpulan data pencatatan dan analisis data mengacu kepada tulisan tajuk rencana yang disajikan dalam harian *Bali Post* yang terbit setiap hari kecuali hari minggu dan hari libur nasional. Dari hasil pengumpulan data selama 3 bulan telah diperoleh sebanyak 72 tema tajuk rencana, seperti pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Sebaran Jumlah Tema Tajuk Rencana Harian *Bali Post* Selama 3 Bulan (01 Februari-30 April 2016).

No	Tema	Jumlah	Persentase
1.	Politik dan Pemerintahan	19	26,38
2.	Pertahanan Keamanan	2	2,77
3.	Ekonomi Bisnis	5	6,94
4.	Hukum Pengadilan Kriminal	13	18,05
5.	Pertanian	1	1,38
6.	Pariwisata	0	0
7.	Kecelakaan dan Bencana Alam	0	0
8.	Sosial Budaya	17	23,61
9.	Pendidikan	12	16,67
10.	Lain-lain (olahraga, kesehatan dll)	2	2,77
Jumlah		72	100

Sumber: *Bali Post*

Pertama, jumlah tema tajuk rencana yang terkumpul selama 3 bulan adalah 72 tema. Berikut peringkat dari frekuensi tema tajuk rencana selama 3 bulan, (1) Tema Politik dan Pemerintahan (19 buah), (2) Tema Sosial Budaya (17 buah), (3) Tema Hukum dan Kriminal (13 buah), (4) Tema Pendidikan, (12 buah) (5) Tema Ekonomi Bisnis, (5 buah) (6) Tema Pertahanan keamanan dan tema lain-lain, (2

buah) (7) Tema Pertanian (1 buah), dan (8) Tema Pariwisata dan Bencana Alam Kecelakaan.

Kedua, mengenai struktur penulisan kedua belas tajuk rencana tema pendidikan tersebut di atas telah memenuhi anatomi struktur layaknya penulisan tajuk rencana yaitu meliputi pemaparan masalah pendidikan, pemberian kritik dan pemberian solusi (pemecahan masalah).

Tabel 4.2 Sktruktur 12 Tajuk Rencana tema Pendidikan Harian *Bali Post*

No	Struktur Tajuk Rencana	Jumlah	Keterangan
1.	Pemaparan Masalah	12	Lengkap
2.	Pemberian Kritik	12	Lengkap
3.	Pemberian solusi	12	Lengkap

Sumber: *Bali Post*

Ketiga, fokus masalah-masalah pendidikan yang menjadi perhatian Harian *Bali Post* selama tiga bulan

adalah masalah mutu atau kualitas pendidikan dengan jumlah 12 item (50%)

Tabel 4.3 Jenis Permasalahan Pendidikan yang dimuat dalam tajuk rencana dan menjadi kepedulian Harian *Bali Post*.

No	Masalah-masalah Pendidikan	Jumlah	Persentase	Ket
1.	Kuantitas (Pemerataan) Pendidikan	2	8,33	-
2.	Kualitas (Mutu) Pendidikan	12	50	-
3.	Relevansi Pendidikan	9	33,33	-

4. Efektivitas & Efisiensi Pendidikan	4	16,66	-
---------------------------------------	---	-------	---

Sumber: *Bali Post*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka pembahasan dapat diuraikan sebagai berikut.

Pertama, jumlah tema tajuk rencana yang terkumpul selama 3 bulan (1 Februari-30 April 2016) adalah 72 tema. Tajuk rencana yang sering dimuat Harian *Bali Post* dan menempati posisi pertama adalah tema Politik dan Pemerintahan. Tema politik dan pemerintahan sebanyak 19 buah tulisan. Tema ini masih mendominasi tema tajuk rencana di Harian *Bali Post*, hal ini disebabkan oleh semakin gencarnya pemerintah mengeluarkan kebijakan-kebijakan publik dan isu-isu politik di negeri ini. Berbagai isu kebijakan pemerintah dan politik selalu lebih besar beritanya di media massa. Untuk tema pendidikan dalam penelitian ini menempati posisi keempat di bawah tema sosial budaya (17 buah tulisan) dan hukum, kriminal (13 buah tulisan). Tema tajuk rencana Pendidikan berjumlah 12 buah tulisan. Kedua belas tulisan tajuk rencana pendidikan tersebut tentunya memuat pemaparan-pemaparan masalah pendidikan yang terjadi di daerah (Bali) dan lingkup nasional. Secara umum tentunya sudah cukup baik perhatian Harian *Bali Post* selama tiga bulan terhadap masalah-masalah pendidikan yang diangkat melalui tulisan tajuk rencana.

Kedua, setelah dilakukan analisis terhadap kedua belas tulisan tajuk rencana pendidikan di atas maka dapat disebutkan disini bahwa secara umum struktur penulisan tajuk rencana harian *Bali Post* yang menyinggung masalah-masalah pendidikan telah memenuhi layaknya sebuah tulisan tajuk rencana. Struktur itu meliputi: 1) Pemaparan masalah, 2) Pemberian

kritik, dan 3) Pemberian solusi. Kedua belas tulisan tersebut sudah lengkap dengan pemaparan masalah yang jelas dan pemberian kritik yang tajam serta pemberian solusi/pemecahan masalah yang bisa diterima untuk kebaikan nanti kedepan.

Ketiga, berdasarkan hasil penelitian jenis masalah-masalah pendidikan yang menjadi fokus utama harian *Bali Post* adalah masalah mutu atau kualitas. Seperti yang dipaparkan sebelumnya jenis masalah-masalah pendidikan diantaranya adalah 1) Masalah kuantitas (pemerataan), 2) Masalah mutu (kualitas), 3) Masalah relevansi dan 4) masalah efektivitas dan efisiensi. Masalah kuantitas dengan perolehan 2 item (8,33%), masalah mutu (kualitas) 12 item (50%), masalah relevansi 9 item (33,33%) dan masalah efektivitas, efisiensi 4 item (16,66%). Masalah mutu menjadi fokus utama karena sesuai dengan kebijakan-kebijakan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Upaya-upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan diantaranya adalah pemberian dana bantuan operasional sekolah (BOS), beasiswa Bidikmisi (Beasiswa Pendidikan Mahasiswa Miskin Berprestasi), pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan dan lain-lainnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut ini: (1) Tingkat kepedulian Harian *Bali Post* terhadap masalah-masalah pendidikan berada pada urutan ke 4 dengan jumlah tulisan sebanyak 12

buah atau sebesar 16,67 %. Hal ini bisa dikatakan bahwa tingkat kepedulian dari Harian *Bali Post* sudah baik karena berada di atas angka rata-rata (7,2%). Untuk peringkat pertama masih didominasi oleh tema Politik dan Pemerintahan dengan jumlah 19 buah tulisan (27,67%), (2) Anatomi tulisan Tajuk rencana terhadap 12 buah tulisan yang menyangkut masalah-masalah pendidikan telah memenuhi ketentuan sebagaimana layaknya sebuah tulisan Tajuk Rencana. Ketentuan yang dimaksudkan itu meliputi; pemaparan masalah-masalah pendidikan, pemberian kritik dan pemberian solusi atau alternatif pemecahan masalah. Komponen-komponen itu sudah terlihat pada kedua belas tulisan tajuk rencana yang menyinggung masalah-masalah pendidikan. (3) Masalah-masalah pendidikan yang disoroti Harian *Bali Post* (edisi 01 Februari 2016 s/d 30 April 2016) didominasi oleh masalah kualitas pendidikan atau mutu yaitu sebanyak 12 item (50%), sedangkan masalah kuantitas sebanyak 2 item (8,33%), relevansi 9 item (33,33%), efektivitas dan efisiensi 4 item (16,66%).

Saran

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, sebagai berikut. (1) Untuk *Bali Post*, diharapkan dapat meningkatkan kembali tulisan-tulisan tajuk rencana yang menyinggung masalah-masalah pendidikan dalam rangka untuk memberikan informasi dan pendidikan kepada masyarakat pembaca, sesuai dengan fungsi media massa sehingga dapat mewujudkan tujuan nasional pendidikan. (2) Untuk Kementerian Komunikasi dan Informatika. Kedepanya Kementerian Komunikasi dan Informatika harus lebih intensif dalam melaksanakan tugas

pengawasan kepada media massa, khususnya harian *Bali Post* dalam menurunkan tulisan-tulisan atau berita secara maksimal. Dengan jalan seperti itu maka akan membangun fungsi media massa sebagai media informasi, pendidikan, hiburan dan kontrol sosial. (3) Untuk Pembaca, supaya lebih selektif kembali dalam memilih dan memanfaatkan media untuk sumber informasi, sumber belajar serta mampu menganalisa sebuah informasi atau tulisan-tulisan media massa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Dewa Kade Tastra, M.Pd selaku pembimbing I dan Wayan Romi Sudhita, M.Pd pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan masukan serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian artikel penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung,A.A Gede.2012.
Metodologi Penelitian Pendidikan. Singaraja: Undiksha.
- 2014. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan.* Malang: Aditya Media Publishing.
- Cangara, Hafied. 2004.
Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Citra Umbara. *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.* Bandung.
- Dollah, Baharuddin. 2014.
"Kecenderungan Isi tajuk

- Rencana Surat Kabar: Media Indonesia, Fajar, Tribun Timur Periode Desember 2013". Jurnal Pekommas, Volume 17. Nomor 1(hlm. 55--60).
- Effendy, Onong Uchjana. 1986. *Ilmu Teori dan Filsafata Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Juwito, 2008. *Menulis Berita dan Features*. Surabaya: Unesa university press.
- Kuswandi, Wawan. 1996. *Komunikasi Massa, Sebuah Analisis Media Televisi*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta
- Mahadewi, Luh Putu Putrini. 2014. *Problematika Teknologi Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mappato, Andi Baso. 1992. *Teknik-teknik Penulisan Feature*. Jakarta: Gramedia
- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : Rajawali Pers
- Rahmat, Kriyantono 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: PT Kencana Prenada Media Group.
- Rifki, Muhammad.2008. *Analisis Wacana Tajuk Rencana Kompas Tentang Perang Irak*. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789.pdf>. Diakses pada tanggal 30 November 2015.
- Romi Sudhita, I Wayan.2005. *Kepedulian Media Massa Cetak Harian Bali Post Terhadap Masalah-*
- Masalah Aktual Pendidikan* (Studi kasus edisi 1 Juli s/d 31 Oktober 2005. Laporan Penelitian. Singaraja: IKIP Negeri Singaraja
- 2012. *Jurnalistik:Antara Teori dan Praktek*.Singaraja: Undiksha Press.
- Rosniar, And.2012.*Ideologi Dan Hegemoni Media Cetak Melalui Editorial Pada Harian Media Indonesia*[ht tp://pasca.unhas.ac.id/jurnal/files/c85c9b2_af070d30f086f985edc9ac440.pdf](http://pasca.unhas.ac.id/jurnal/files/c85c9b2_af070d30f086f985edc9ac440.pdf). Diakses pada tanggal 17 Oktober 2015.
- Sumadiria, AS Haris. 2004. *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Tirtaraharja, Umar dan La sulo.2005.*Pengantar Pendidikan*.Jakarta: Proyek P2MTK Ditjen Dikti, Depdikbud
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 1999 Tentang Pers*.Jakarta
- Universitas Pendidikan Ganesha. 2015. *Pedoman Penulisan Skripsi dan Tugas Akhir Program Sarjana dan Diploma 3*. Singaraja
- Weintraut, Alan. 2013. " [Writing an Editorial](http://www.geneseo.edu/~bennett/EdWrite.htm)". Tersedia pada <http://www.geneseo.edu/~bennett/EdWrite.htm> (diakses tanggal 20 oktober 2015)